

DAMPAK PEMBANGUNAN TAHAP 1 REVITALISASI PASAR KEMBANG KALISARI BERDASARKAN PENDAPAT MASYARAKAT SEKITARNYA

Abstrak

Revitalisasi yang dilakukan pada Pasar Kembang Kalisari adalah upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah penurunan kualitas lingkungan di kawasan pasar tersebut. revitalisasi dilakukan dalam 2 tahap pembangunan yang mana tahap pertama telah selesai dilakukan. Dalam suatu pembangunan tentunya akan memberikan perubahan atau dampak yang mana dampak tersebut dirasakan oleh masyarakat terutama masyarakat yang berada disekitar lokasi pembangunan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji dampak pembangunan tahap 1 dari revitalisasi Pasar Kembang Kalisari berdasarkan pendapat masyarakat sekitarnya, terutama dampak pada segi fisik lingkungan dan dampak pada segi sosial ekonomi pada saat proses pembangunan dan pasca pembangunan dilakukan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode penelitian ini didukung dengan teknik sampling proportionate stratified random sampling.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa pembangunan tahap 1 revitalisasi Pasar Kembang Kalisari diperoleh bahwa revitalisasi tersebut merupakan salah satu bagian dari program penataan Kawasan Kali Semarang. Pasar Kembang Kalisari masuk ke dalam segmen 1B yang merupakan lokasi utama dari segmen 1 karena memiliki aktivitas perdagangan terutama bunga dan tanaman hias yang mendukung tema dari segmen tersebut yaitu romantic. Sedangkan penataan permukiman sekitar pasar yaitu RW III dan RW IV Kelurahan Randusari ternyata tidak terdapat dalam rencana penataan kawasan pasar dan dilakukan secara spontan, sebagai upaya untuk menyesuaikan dengan kondisi Pasar Kembang Kalisari yang telah tertata. Sebagian besar masyarakat sangat setuju bila pembangunan tahap 1 memberikan dampak bagi segi lingkungan serta pada segi sosial ekonomi masyarakat sekitarnya. Menurut Masyarakat dampak positif pada saat proses pembangunan tahap 1 Pasar Kembang Kalisari yang dirasakan yaitu terkait terbukanya kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar, aktivitas ekonomi masyarakat meningkat dan peningkatan pendapatan terutama masyarakat yang menyediakan jasa sewa kamar atau membuka warung makan. Sedangkan dampak negatif yang dirasakan pada saat proses pembangunan adalah debu yang ditimbulkan akibat proses konstruksi ketika masyarakat melewati lokasi pembangunan dan pendapatan masyarakat terutama yang bermata pencaharian sebagai pedagang bunga mengalami penurunan pada awal pembangunan sebab mereka direlokasikan sementara di Lapangan Garnisun. Sedangkan dampak positif yang dirasakan masyarakat pasca pembangunan adalah estetika kawasan meningkat, kenyamanan lingkungan meningkat, kawasan pasar menjadi lokasi wisata baru terutama karena adanya Kampung Pelangi, dan mengalami peningkatan pendapatan. Sedangkan dampak negatif yang dirasakan adalah berubahnya mata pencaharian terutama masyarakat yang sebelumnya membuka bengkel.

Kata Kunci : Dampak, Revitalisasi, Pembangunan, Pasar, Pendapat Masyarakat